

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanif, M. (2021). *Pengomposan Sampah Dapur dengan Metode Takakura menggunakan Aktivator Mikroorganisme Lokal (MOL) dari Limbah Sabut Kelapa dan Sisa Sayuran*.
- Akbar, M. A., Sukainah, A., & Kadirman, K. (2018). Efektivitas Pupuk Kompos Dari Hasil Lubang Resapan Biopori Terhadap Tanaman Sawi (*Brassica juncea L.*). *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.26858/jptp.v1i1.6220>
- Alshehrei, F., & Ameen, F. (2021). *Vermicomposting: A Management Tool To Mitigate Solid Waste*. *Saudi Journal of Biological Sciences*, 28(6), 3284–3293. <https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2021.02.072>
- Anggraini, D., Pertiwi, M. B., & Bahrin, D. (2012). *Pengaruh Jenis Sampah, Komposisi Masukan Dan Waktu Tinggal Terhadap Komposisi Biogas Dari Sampah Organik*, 18(1), 17–23.
- Anik Waryanti, S. dan E. S. (2013). *Studies on the effect of addition of Coconut Fiber on the Making Of Liquid Fertilizer The wastewater derived from cleaning fishes Against Quality Nutrients Macro (CNPK)*. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 2(4), 1–7.
- Arthawidya, Sutrisno, S. (2017). *Analisis Komposisi Terbaik dari Variasi C / N Rasio Menggunakan Limbah Kulit Buah Pisang , Sayuran Dan Kotoran Sapi Dengan Parameter C-Organik, N-Total, Phospor, Kalium, dan C/N Rasio Menggunakan Metode Vermicomposting*. 6(3).
- Ayilara, M. S., Olanrewaju, O. S., Babalola, O. O., & Odeyemi, O. (2020). *Waste Management Through Composting: Challenges And Potentials*. *Sustainability (Switzerland)*, 12(11), 1–23. <https://doi.org/10.3390/su12114456>
- Aziz, A. (2015). *Cacing Tanah Unggul*. Agromedia.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, P. (2018). *Pengolahan Sampah Dengan Konsep Waste To Energy*. *Kepala Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Jalan,Perumahan,Pemukiman Dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah*, 6. https://bpsdm.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2019/04/e34ac_9._Mo

dul_Insinerasi.pdf

- Badan Standardisasi Nasional. (2004). *SNI 19-7030-2004 Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik*.
- Bapelkes, C. (2016). *Pembuatan Kompos dengan Metode Takakura*.
- Budi Nining Widarti, Wardah Kusuma Wardhini, E. S. (2015). Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku Pada Pembuatan Kompos Dari Kubis dan Kulit Pisang. *Jurnal Integrasi Proses*, 5(2), 75–80.
- Center for Policy and Implementation Studies, C. (1992). *Panduan Teknik Pembuatan Kompos dari Sampah*.
- Chaniago, N., & Inriyani, Y. (2019). Pengaruh Jenis Bahan Organik Dan Lamanya Proses. *Pengaruh Jenis Bahan Organik Dan Lamanya Proses Pengomposan Terhadap Kuantitas Dan Kualitas Vermikompos*, 15(1), 68–81.
- Damanhuri, E., & Padmi, T. (2016). *Pengelolaan Sampah Terpadu* (2nd ed.). Bandung: ITB Press.
- Dewilda, Y., & Julianto, J. (2019). Kajian Timbulan, Komposisi, dan Potensi Daur Ulang Sampah Sebagai Dasar Perencanaan Pengelolaan Sampah Kawasan Kampus Universitas Putra Indonesia (UPI). *Seminar Nasional Pembangunan Wilayah Dan Kota Berkelanjutan*, 1(1), 142–151. <https://doi.org/10.25105/pwkb.v1i1.5270>
- Dharma, P. A. W., Suwastika, A. A. N. G., & Utari, N. W. S. (2018). Kajian Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa Menjadi Larutan Mikroorganisme Lokal. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*, 7(2), 200–210.
- Ekawandani, N. (2018). *Pengomposan Sampah Organik (Kubis Dan Kulit Pisang) Dengan Menggunakan EM4*. 12(1), 38–43. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3gt26>
- Farumi, S. S., Lingkungan, D. K., & Masyarakat, F. K. (2020). Pengaruh Aktivator Dalam Kompos Takakura Terhadap Tanaman Cabai. *Preventia: Indonesian Journal of Public Health*, 5(1), 55–63.

- Hadi, R. A. (2019). Pemanfaatan Mol (Mikroorganisme Lokal) Dari Materi yang Tersedia di Sekitar Lingkungan. *Agroscience (Agsci)*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.35194/agsci.v9i1.637>
- Hadiwidodo, M., Sutrisno, E., & Sabrina, A. (2019). Pengaruh Variasi Gula Pasir Terhadap Waktu Pengomposan Ditinjau Dari Rasio C/N Pada Sampah Sayuran di Pasar Jati Banyumanik Dengan Penambahan Bioaktivator Lingkungan. *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 16(1), 36. <https://doi.org/10.14710/presipitasi.v16i1.36-43>
- Hapsari, U. (2018). Pengaruh Aerasi dan Kadar Air Awal terhadap Kinerja Pengomposan Kotoran Sapi Sistem Windrow. *Agriculture Inovation*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.22146/agrinova.41756>
- Hartatik, W., Husnain, & Widowati, L. R. (2015). Role of Organic Fertilizer to Improving Soil and Crop Productivity. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 9(2), 107–120.
- Hibino, Kohei Takakura, Koji, Sudarmanto, Nakano, R. (2022). Performance Of Takakura Composting Method In The Decentralised Composting Centre And Its Comparative Study On Environmental And Economic Impacts In Bandung City, Indonesia. *International Journal of Recycling of Organic Waste in Agriculture*.
- Hibino, K., Takakura, K., Febriansyah, Nugroho, S. B., Nakano, R., Ismaria, R., Hartati, T., Zusman, E., & Fujino, J. (2020). *Panduan Operasional Pengomposan Sampah Organik Skala Kecil dan Menengah dengan Metoda Takakura*. Institute for Global Environmental Strategies (IGES).
- Indasah, Wardani, R., Eliana, A. D., Puspitasari, Y., Rohmah, M., & Wulandari, A. (2018). Potential Microbe And Quality Of Local Microorganism Solution (Mol) Of Banana Hump Based On Concentration And Old Fermentation As Bioaktivator Of Railing. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 9(10), 803–808. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2018.01237.8>

- Indrianti, Y. H., & Prasetya W, B. (2017). *Cara Mudah & Cepat Buat Kompos* (1st ed.). Depok: Penebar Swadaya.
- Ismayana ; Indrasti, Suprihatin ; Maddu, F. (2012). *Faktor Rasio C/N Awal dan Laju Aerasi pada Proses Co-Composting Bagasse dan Blotong*.
- Jeksen, J., & Mutiara, C. (2018). Pengaruh Sumber Bahan Organik Yang Berbeda Terhadap Kualitas Pembuatan Mikroorganisme Lokal (MOL). *Agrica*, 11(1), 60–72. <https://doi.org/10.37478/agr.v11i1.23>
- Jiménez-Antillón, J., Calleja-Amador, C., & Romero-Esquivel, L. G. (2018). Food Waste Recovery With Takakura Portable Compost Boxes In Offices And Working Places. *Resources*, 7(4). <https://doi.org/10.3390/resources7040084>
- K. Mahmuda, Salundik, & P. D. M. H. Karti. (2020). Penggunaan Mikroorganisme Lokal dari Berbagai Formula terhadap Kualitas Biourine Kambing Terfortifikasi. *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.29244/jipthp.8.1.1-7>
- Kartika, W. (2021). Limbah Buah Pisang Sebagai Bioaktivator Alternatif Pada Pengomposan Sampah Organik. *Jurnal Poli-Teknologi*, 20(3), 239–249. <https://doi.org/10.32722/pt.v20i3.4433>
- Kaswinarni, F., & Nugraha, A. A. S. (2020). Kadar Fosfor, Kalium dan Sifat Fisik Pupuk Kompos Sampah Organik Pasar dengan Penambahan Starter EM4, Kotoran Sapi dan Kotoran Ayam. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 12(1), 1–6. <https://doi.org/10.30599/jti.v12i1.534>
- Kuncoro Sejati - Pengolahan Sampah Terpadu -Penerbit Kanisius (2009).*
- Kurniawan. (2018). *Analisis Dinamika Suhu pada Proses Pengomposan Jerami dicampur Kotoran Ayam dengan Perlakuan Kadar Air*. 6.
- Larasati, A. A., & Puspikawati, S. I. (2019). Pengolahan Sampah Sayuran menjadi Kompos dengan Metode Takakura. *Jurnal Ikesma*, 15(2), 60–68.
- Lubis, A. T. (2017). *Efektifitas Penambahan Mikroorganisme Lokal (MOL) Nasi, Tapai Singkong, dan Buah Pepaya dalam Pengomposan Limbah Sayuran*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

- Lubis, Z. (2020). Pemanfaatan Mikroorganisme Lokal (MOL) dalam Pembuatan Kompos. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2020*, 18, 361–374.
- Mawarsih, E., Pramono, C., Hastusti, S., Mesin, J. T., Teknik, F., & Tidar, U. (2018). Pelatihan Pembuatan Mikro Organisme Sebagai Starter Penomposan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 31–40.
- Moqsud, M. A., Bushra, Q. S., & Rahman, M. H. (2011). Composting Barrel For Sustainable Organic Waste Management In Bangladesh. *Waste Management and Research*, 29(12), 1286–1293.
<https://doi.org/10.1177/0734242X10383621>
- Murbandono, L. (2010). *Membuat Kompos*. Penebar Swadaya
- Mursalim, I., Ali, A., Pendidikan, J., Fakultas, B., & Keguruan, I. (2018). *Pengaruh Penggunaan Pupuk Organik Mikroorganisme Lokal Media Nasi , Batang Pisang , Dan Ikan Tongkol Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (Brassica juncea)*. 6, 32–42.
- Ningsih, R. (2018). Dampak Pencemaran Air Laut Akibat Sampah Kelestarian Laut Di Indonesia. *Jurnal Universitas Muhammadiyah*, May, 1–13.
- Nur, H., & Tjatoer, W. (2011). Pemanfaatan Limbah Ikan Menjadi Pupuk Organik. *Envirotek : Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 3(1).
- Nur, M., & Lay, D. A. N. A. (2016). Limbah kelapa sebagai pupuk organik pada bibit kelapa (*Cocos nucifera*). *Buletin Palma*, 15(1), 40–46.
- Nurdiana, J., Meicahayanti, I., Indriana, H. F., Studi, P., Lingkungan, T., Teknik, F., Mulawarman, U., & Kelua, K. G. (2017). Pengolahan Sampah Organik Domestik Melalui *Windrow Composting*. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi*, 4(November), 41–46.
- Nurdini, L., Amanah, R. D., & Utami, A. N. (2016). Pengolahan Limbah Sayur Kol menjadi Pupuk Kompos dengan Metode Takakura. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia “Kejuangan” Pengembangan Teknologi Kimia Untuk Pengolahan Sumber Daya Alam Indonesia*, 17 Maret 2016, 1–6.
- Nurullita, U., & Budiyono. (2012). Lama waktu pengomposan sampah rumah

tangga berdasarkan jenis mikro organisme lokal (mol) dan teknik pengomposan. *Seminar Hasil-Hasil Penelitian – LPPM UNIMUS 2012*, 236–245.

Palupi, N. P. (2015). Karakter Kimia Kompos Dengan Dekomposer Mikroorganisme Lokal Asal Limbah Sayuran (*The Chemist Character Of Compost With Decomposer Of Local Microorganism From Vegetables Waste*). *Ziraa'Ah*, 40(1), 54–60.

Pattipeilohy, Amin, Lestari, S. (2017). *Isolation and Identification of Pathogenic Bacteria in Fresh Tuna Collected from Fishermen in Ambon, Indonesia*.

Purba, R., Sutrisno, E., & Sumiyati, S. (2013). *Pengaruh Penambahan Limbah Udang Pada Pupuk Cair Dari Fermentasi Urin Sapi Terhadap Kualitas Unsur Hara Makro* *The husbandry activity processes will result side products , known as waste such as feces and urine . The characteristic of these waste are renew.* <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/tlingkungan/article/viewFile/3535/3462>

Purwiningsih, D. W. (2017). Kemampuan MOL (Mikroorganisme Lokal) Pada Proses Pengomposan di Dalam Lubang Resapan Biopori. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.32763/juke.v10i1.12>

Puspita, S. (2020). *Analisis Kualitas Kompos Sampah Sayuran dan Kotoran Ayam*.

Putri, A. (2022). *Pemanfaatan Bioaktivator Effective Microorganisms (EM4) dan Mikroorganisme Lokal (MOL) dari Nasi Basi dan Pepaya pada Pengomposan Sampah Makanan Rumah Tangga dengan Metode Takakura*.

Putri, F. (2021). *Analisis Timbulan dan Komposisi Sampah Rumah Tangga selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Padang*.

Raharjo, Rahman, & Ruslinda. (2016). *Analisis Penggunaan Bahan Aditif terhadap Kualitas dan Kuantitas Kompos Menggunakan Komposter Rotary Kiln*.

Rahmadanti, M. S., Okalia, D., & Pramana, A. (2019). *Berbagai Kombinasi Tandan Kosong Kelapa Sawit (Tkks) Dan Kotoran Sapi Menggunakan*. V(2).

Rahmadiarto, T. (2021). *Pembuatan POC dari Limbah Kepala Udang Vanamei*

dengan Bioaktivator EM4 Perikanan.

- Rahmayuni, F. (2021). *Pemanfaatan Limbah Ikan dan Udang sebagai Bahan Mikroorganisme Lokal (MOL) dalam Pengomposan Sampah Organik Rumah Tangga dengan Metode Takakura.*
- Ramaditya, I., Hardiono, & As, A. Z. (2017). Pengaruh Penambahan Bioaktivator EM-4 (Effective Microorganism) dan MOL (Mikroorganisme Lokal) Nasi Basi Terhadap Waktu Terjadinya Kompos. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(1), 415–424.
- Ratna, D. A. P., Ganjar, S., & Sumiyati, S. (2017). Pengaruh Kadar Air Terhadap Proses Pengomposan Sampah. *Jurnal Teknik Mesin*, 06(2), 63–68.
- Ratna, D. A. P., Samudro, G., & Sumiyati, S. (2017). Pengaruh Kadar Air Terhadap Proses Pengomposan Sampah Organik Dengan Metode Takakura. *Jurnal Teknik Mesin*, 6(2), 63. <https://doi.org/10.22441/jtm.v6i2.1192>
- Rezagama, A., & Samudro, G. (2015). Studi Optimasi Takakura Dengan Penambahan Sekam Dan Bekatul. *Jurnal Presipitasi : Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 12(2), 66. <https://doi.org/10.14710/presipitasi.v12i2.66-70>
- Roeyani, Pujiono, P. (2014). *Pengaruh Penggunaan Bioaktivator MOL Nasi dan MOL Tapai terhadap Lama Waktu Pengomposan Sampah Organik Pada Tingkat Rumah Tangga.*
- Ruslinda, Yenni; Hayati, R. (2013). *Analisis Karakteristik Biologi Sampah Kota Padang.* 20(1), 33–39.
- Saputri, M. (2021). *Penggunaan Kulit Nanas dan Ampas Tebu sebagai Bahan Aktivator Mikroorganisme Lokal (MOL) pada Pengomposan Sampah Dapur menggunakan Metode Takakura.*
- Siagian, S. W., Yuriandala, Y., & Maziya, F. B. (2021). Analisis Suhu, Ph Dan Kuantitas Kompos Hasil Pengomposan Reaktor Aerob Termodifikasi Dari Sampah Sisa Makanan Dan Sampah Buah. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 13(2), 166–176. <https://doi.org/10.20885/jstl.vol13.iss2.art7>

- Sidiq, A., Tripama, B., & Wijaya, I. (2019). Efikasi Mikroorganisme Lokal (Mol) Sabut Kelapa (*Cocos Nucifera L.*) Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus L.*). *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 17(2), 157. <https://doi.org/10.32528/agritrop.v17i2.2623>
- Sinaga, R., Christy, J., & Haloho, R. D. (2021). Rancang Bangun Komposter Aerob Dan Anaerob Untuk Mengurangi Sampah Organik Rumah Tangga. 5(2), 65–74.
- Soeryoko, H. (2011). *Kiat Pintar Memproduksi Kompos Pengurai Buatan Sendiri*.
- Susianingsih, E., & Nurbaya, N. (2011). Jenis Dan Dosis Aktivator Pada Pembuatan Kompos Berbahan Baku Makroalga. *Media Akuakultur*, 6(1), 25. <https://doi.org/10.15578/ma.6.1.2011.25-31>
- Suwahyono, U. (2018). *Cara Cepat Buat Kompos dari Limbah*. Penebar Swadaya.
- Suwatanti, E., & Widiyaningrum, P. (2017). Pemanfaatan MOL Limbah Sayur pada Proses Pembuatan Kompos. *Jurnal MIPA*, 40(1), 1–6. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JM>
- Tarigan, A. (2019). *Studi tentang Kandungan Nitrogen (N), Karbon (C) Organik, dan C/N dari Kompos*.
- Tchobanoglous, G. K. F. (2002). *Handbook of Solid Waste Management*.
- Tchobanoglous, G., Theisen, H., & Vigil, S. (1993). *Intergrated Solid Waste Management*. USA: McGraw-Hill Inc.
- Utama, C. S., Sulistiyanto, B., & Setiani, B. E. (2013). Profil Mikrobiologis Pollard yang Difermentasi dengan Ekstrak Limbah Pasar Sayur pada Lama Peram yang Berbeda. *Jurnal Agripet*, 13(2), 26–30. <https://doi.org/10.17969/agripet.v13i2.816>
- Vigneswaran, S., Kandasamy, J., & Johir, M. A. H. (2016). *Sustainable Operation of Composting in Solid Waste Management*. *Procedia Environmental Sciences*, 35, 408–415. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2016.07.022>
- Violentina, G. R. Y. (2015). *Identifikasi Bakteri Dari Ikan Tongkol (Euthynnus*

Affinis) Yang Diperdagangkan Di Pasar Ikan Kedonganan Bali. Jurnal Biologi, 19(2), 58–62.

<https://doi.org/10.24843/JBIOUNUD.2015.vol19.i02.p02>

Warjoto, R. E., Canti, M., & Hartanti, A. T. (2017). *Metode Komposting Takakura Untuk Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga Di Cisauk, Tangerang.* 3, 76–90.

Widarti, budi nining, Wardhini, wardah kusuma, & Sarwono, E. (2015). Pengaruh Rasio C / N Bahan Baku Pada Pembuatan Kompos Dari Kubis Dan Kulit Pisang. *Jurnal Integrasi Proses,* 5(2), 75–80.

Widikusyanto, M. J. (2018). Membuat Kompos Dengan Metode Takakura. *Researchgate.Net, April,* 1–5. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.26648.90885>

Yuliani, M. (2016). *Incineration for Municipal Solid Waste Treatment. Jurnal Rekayasa Lingkungan,* 9(2), 89–96. <https://doi.org/10.29122/jrl.v9i2.1997>

Zahra, S. (2021). *Pemanfaatan Kulit Pisang dan Kulit Singkong sebagai Bahan Mikroorganisme Lokal (MOL) untuk Aktivator dalam Pengomposan Sampah Dapur dengan Metode Takakura.*

